

ABSTRACT

Hypertension is blood pressure increase which leads to symptoms targeting organs such as stroke (brain), coronary disease (heart artery), and left ventricle hypertrophy (heart muscles). Fifty percent of hypertension patients do not realize that their blood pressure is rising. Hypertension is the highest cause of death (53, 8%) among cardiovascular disease group.

The purpose of the research is to study the respondents' characteristics (age, sex, and level of education), relationship and risk of patient's behaviors between hypertension and controlized blood pressure at Pakis local government clinic in Surabaya.

The research was conducted by using case control design with quantitative approach. Interview was performed on 86 respondents by using questionnaire. Subjects are taken out of the population randomly systematic. In-depth interview was performed to gain further information about analyzed variables such as age, sex, level of education, patient's knowledge, patient's attitude and patient's action.

Research results indicate there are relationships between patient's knowledge and controlized blood pressure in hypertension ($p = 0,018$), patient's attitude and controlized blood pressure in hypertension ($p = 0,043$), patient's action and controlized blood pressure in hypertension ($p = 0,001$).

In conclusion, the hypertension patients' characteristics are age, sex, and level of education. There are relationships between patient's knowledge and controlized blood pressure in hypertension at Pakis local government clinic in Surabaya, patient's attitude and controlized blood pressure in hypertension at Pakis local government clinic in Surabaya, patient's action and blood pressure control in hypertension at Pakis local government clinic in Surabaya. Efforts to enhance society's knowledge, attitude, and action in fighting against hypertension should be improved especially among health personnel.

Keywords: Hypertension, controlized blood pressure.

ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberikan gejala yang akan berlanjut untuk suatu target organ seperti strok (otak), penyakit jantung koroner (pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kiri (untuk otot jantung). 50% penderita hipertensi tidak mengetahui dan tidak sadar bahwa tekanan darah mereka meninggi. Hipertensi sebagai penyebab kematian utama tertinggi yaitu sebesar 53,8% dari kelompok penyakit kardiovaskuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik responden (umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan), hubungan dan besar risiko perilaku pasien terhadap kejadian hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah di Puskesmas Pakis Kota Surabaya.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan kasus kontrol dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dengan menggunakan kuesioner dilaksanakan pada 86 responden. Subjek ditarik dari populasi dengan cara acak sistematis. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel – variabel yang diteliti adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan pasien, sikap pasien dan tindakan pasien.

Hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan adalah, pengetahuan pasien dengan terkontrolnya tekanan darah pada kejadian hipertensi ($p = 0,018$), sikap pasien dengan terkontrolnya tekanan darah pada kejadian hipertensi ($p = 0,043$) tindakan pasien dengan terkontrolnya tekanan darah pada kejadian hipertensi ($p = 0,001$).

Kesimpulan penelitian adalah Karakteristik penderita hipertensi meliputi ; umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan serta Ada hubungan pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah di Puskesmas Pakis Kota Surabaya, Ada hubungan sikap pasien tentang penyakit hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah di Puskesmas Pakis Kota Surabaya, Ada hubungan tindakan pasien tentang penyakit hipertensi dengan terkontrolnya tekanan darah di Puskesmas Pakis Kota Surabaya. Usaha-usaha guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam menangani hipertensi hendaknya lebih ditingkatkan terutama pada petugas kesehatan.

Kata kunci : Hipertensi, terkontrolnya tekanan darah.